

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian. Adapun komponen dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dengan judul “Pengaruh prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak terhadap perilaku sosial peserta didik kelas VIII MTs. Tarbiyatul banin Winong Pati” ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang berarti menekankan analisa pada data angka dianalisis menggunakan statistik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi. Teknik yang merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari setiap perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif melalui penelitian lapangan (*field research*). Metode *field reseach* yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mendapatkan data yang konkrit dari data penelitian sebagai bahan laporan.

B. Tempat dan Waktu

Dengan tujuan mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama dua minggu dimulai tanggal 9 – 21 Mei 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Menurut Hadari Nawawi seperti yang dikutip oleh S. Margono menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data.¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 146 siswa.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 118.

2. Sampel

Jika jumlah populasi terlalu banyak untuk diteliti, maka dapat menggunakan sampel. Sampel adalah bagian dari populasi. Untuk mendapatkan hasil yang representatif, maka sampel diambil sebagian dari populasi. Semakin banyak jumlah sampel yang mendekati populasi, semakin kecil peluang kesalahan yang terjadi. Suharsimi Arikunto memberikan pedoman apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Jika subyeknya lebih dari 100 maka diambil antara 10%- 15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pertimbangan di atas, karena dalam penelitian ini jumlah populasinya lebih dari 100, maka sampel yang diambil adalah sebesar 21%.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Adapun dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu *probability random sampling*. *Probability random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.² Teknik

² Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 223.

sampling ini diberi nama demikian karena dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama, sehingga subjek memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 146 peserta didik dan sampel yang diambil adalah sebesar 21% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada maka jumlah sampelnya adalah sebanyak 31 siswa.

D. Variabel dan Indikator

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian.³ Jadi variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel kualitatif (*qualitatif variable*) dan variabel kuantitatif (*quantitative variable*). Selain itu, dilihat dari jenis hubungan antar variabel dibedakan menjadi beberapa variabel, diantaranya

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 25

variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), variabel moderator, variabel intervening dan variabel kontrol.⁴

Adapun dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu:

a. Variabel pengaruh (*independen*)

Variabel pengaruh (*independen*) sering disebut juga sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor yang dipilih oleh peneliti untuk diobservasi.⁵ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* adalah prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak dan indikator dari variabel ini adalah prestasi belajar peserta didik yang didasarkan pada nilai raport peserta didik. Nilai raport ini didapatkan dari jumlah kumulatif berdasarkan nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ujian akhir semester.

b. Variabel (Y) dipengaruhi (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabe *independen*.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah

⁴ Sugiyanto, *Analisis Statistika Sosial*, (Malang: Bayumedia,2004), hlm.13

⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 108

⁶ Sambas Ali Muhidin dan Mamam Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hml. 14

perilaku sosial peserta didik. Adapun yang akan dibahas dalam variabel dependen diantaranya adalah:

1) Definisi

Perilaku sosial merupakan keseluruhan reaksi baik itu berupa tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain akibat dari situasi yang dihadapi.

2) Indikator

- (a) Jujur
- (b) Tolong Menolong
- (c) Rendah hati (Tawadhu)
- (d) Pemaaf
- (e) Sabar

3) Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Setelah menentukan indikator, maka selanjutnya menjabarkan indikator tersebut menjadi butir pertanyaan atau pernyataan. Instrumen perilaku sosial peserta didik sebagai variabel Y dalam bentuk angket objektif dengan 4 alternatif jawaban. Skor jawaban dari 4 alternatif tersebut bergerak dari skor tertinggi ke skor terendah. Untuk pertanyaan yang menghendaki jawaban positif, jawaban (selalu) diberi skor 4, jawaban (sering) diberi skor 3, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 2, dan (tidak pernah) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pertanyaan negatif, jawaban (selalu) diberi skor 1,

jawaban (sering) diberi skor 2, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 3, dan (tidak pernah) diberi skor 4. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Perilaku Sosial	Jujur	1, 5	2,3,4,6	6
	Tolong Menolong	7,8,9,10, 15	11,12,13, 14	9
	Tawadhu	16,19,20	17,18	5
	Pemaaf	21,22,23, 26	24,25	6
	Sabar	28,30	27,29	4
Jumlah				30

4) Bentuk Butir

Bentuk instrumen yang akan dipilih tergantung pada teknik pengumpulan data. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket, maka bentuk instrumennya berupa pilihan ganda dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi

indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun alternatif jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini adalah:

- a) Selalu
 - b) Sering
 - c) Kadang-kadang
 - d) Tidak pernah
- 5) Penskoran

Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarkan kepada responden dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran

No	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Butir	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

6) Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud. Adapun yang digunakan untuk menghitung validitas item instrumen adalah korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N : jumlah Responden

$\sum X$: Skor nomor tertentu

$\sum Y$: Skor total

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari penghitungan dibandingkan dengan harga r pada tabel. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan disesuaikan dengan jumlah peserta didik. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

b) Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan kontingensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

σt^2 : Varians total

rumus varians total yaitu:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan:

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum X^2$: Jumlah kudrat skor item

N : Banyaknya responden

7) Butir-butir Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat 30 butir instrumen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan yang bersifat dokumentatif, misalnya: keadaan letak geografis, struktur organisasi, daftar nama peserta didik dan guru di MTs. Tarbiyatul Banin Winong Pati.

b. Metode Kuesioner

Metode kuesioner atau yang biasa dikenal sebagai angket ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan maupun pernyataan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan maupun pernyataan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk memperoleh jawaban dari responden.⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku sosial peserta didik. Hasil tersebut diperoleh dari penyebaran angket yang berisi beberapa item pernyataan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.⁹ Setelah data terkumpul lengkap, selanjutnya data tersebut diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus statistik regresi dengan tahapan analisis sebagai berikut:

- 1) Mencari persamaan garis regresi¹⁰

$$\check{Y} = a + bX, \text{ dimana}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁸ Sambas Ali Muhidin dan Mamam Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hml. 25.

⁹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, ..., hlm. 52.

¹⁰ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 97-98.

Keterangan:

\check{Y} = Subyek pada variabel Y yang diprekdisikan

a = Harga \check{Y} ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi

\bar{X} = Mean dari variabel X

\bar{Y} = Mean dari variabel Y

2) Uji Signifikansi (F)

Adapun langkah-langkah dalam menghitung nilai F adalah sebagai berikut:¹¹

a. Mencari jumlah kuadrat regresi

$$JK_{Reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

b. Menghitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1

$$Dk_{reg} = k = 1$$

c. Mencari rerata kuadrat regresi dengan rumus:

$$RK_{Reg} = \frac{JK_{Reg}}{dk_{reg}}$$

d. Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

e. Menghitung jumlah kuadrat kebebasan residu dengan rumus:

$$dk_{res} = N - k - 1$$

f. Menghitung rerata kuadrat residu dengan rumus:

¹¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman,....., hlm.194-195

$$RK_{res} = \frac{JK_{Res}}{dk_{res}}$$

g. Menghitung rerata kuadrat total dengan rumus:

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

h. Menguji signifikansi dengan rumus

$$F_{reg} = \frac{RK_{Reg}}{RK_{Res}}$$

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Analisis Garis Regresi

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{Reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{Reg}}{RK_{Res}}$
Residu	N-2	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{Res}}{dk_{res}}$	-
Total	N-1	$\sum y^2$	-	-

Setelah memperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan F pada tabel baik taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- Jika F_{reg} lebih besar daripada 5% maka signifika (hipotesis diterima).
- Jika F_{reg} lebih kecil daripada F_{tabel} 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak).

3) Kontribusi X pada Y

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :¹²

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}}$$

Di dalam analisis ini, menginterpretasikan hasil yang diperolehnya yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak terhadap perilaku sosial peserta didik kelas VIII MTs. Tarbiyatul Banin Winong Pati.

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 457.